

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan dengan fokus utama penelitian, yaitu konsep, startegi dan implikasi pengembangan sekolah dalam meningkatkan daya saing di MTs. Al-Hasanuddin , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sekolah dalam meningkatkan daya saing MTs. Al-Hasanuddin

Pengembangan sekolah di MTs. Al-Hasanuddin mengenai visi dan misi serta tujuan, kesesuaian kurikulum dengan kurikulumnasional serta dikembangkan dengan mengkombinasikan kurikulum, peningkatan ekstrakurikuler (tilawatil Qur'an, marawis, english club, mathematic club, pramuka, robotic, memanah, karate, melukis, futsal, sains) untuk menunjang prestasi akademik dan non akademik, pengembangan SDM, peningkatan sarana dan prasarana, peran serta masyarakat serta kegiatan pembiasaan untuk menanamkan budi pekerti siswa dalam penanaman nilai-nilai karakter. Konsep peningkatan mutu pendidikan di MTs. Al-Hasanuddin terdapat pada tercapainya visi misi dan tujuan sekolah, kesesuaian dengan kriteria sekolah bermutu berpedoman pada program jangka panjang dan pendek, tingkat kepuasan pelanggan (masyarakat) terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Maka inilah yang

dibangun MTs. Al-Hasanuddin sebagai jalan untuk menembus pasar persaingan pada lembaga lainnya.

2. Strategi yang digunakan dalam pengembangan sekolah meningkatkan daya saing MTs. Al-Hasanuddin

Dalam strategi peningkatan mutu pendidikan berdasarkan pada kurikulum 2013, adapun salah-satu strategi dalam penerapannya dengan metode An Nashr, tahsin, english day, pelaksanaan pembelajaran menggunakan Team game tournament (TGT), memanfaatkan sumber belajar dengan membiasakan 10 menit sebelum pembelajaran merupakan program unggulan sekolah di MTs. Al-Hasanuddin .

Selain itu implementasinya kerjasama dalam pelatihan pengembangan sekolah, terutama disektor sumber daya manusianya, yakni LPMP, Dikbud, Kwarda, kemudian pemberian *reward* bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang berprestasi, pendekatan pelatihan-pelatihan sumber daya masyarakat sekolah, strategi *Brainstorming* sebagai alat untuk memunculkan ide pada saat rapat sekolah untuk mendeteksi problematika disekolah.

Peningkatan kompetensi peserta didik melalui pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler (tilawatil qur'an, marawis, english club, mathematic club, pramuka, robotic, memanah, karate, melukis, futsal, sains) untuk meningkatkan mutu pendidikan, pengetahuan dan keterampilan agar dapat berdaya saing tinggi dengan lembaga-lembaga

sekolah lain. MTs. Al-Hasanuddin mengacu pada kriteria sekolah bermutu dalam meningkatkan daya saing, pemeliharaan fasilitas gedung sarana prasarana sekolah dengan tanggung jawab bersama, pengadaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam strategi yang dihadapkan pada masyarakat, tentu sekolah melalui komite sekolah dalam mendukung pelaksanaan pengembangan sekolah, selain itu komite sekolah mewadahi dan menyaurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat. Strategi peningkatan mutu di MTs. Al-Hasanuddin sesuai dengan yang dikemukakan oleh Crosby dengan empat belas langkah perbaikan mutu atau kualitas pada lembaga pendidikan sekolah.

3. Implikasi pengembangan sekolah dalam meningkatkan daya saing MTs. Al-Hasanuddin

Hasil penelitian ini berdampak pada tercapainya hasil kurikulum yang diterapkan berjalan dengan baik sehingga berdampak pada perkembangan siswa, tercapainya kepuasan pelanggan (masyarakat) dengan menjalankan administrasi kurikulum sesuai dengan pendidikan nasional. meningkatnya prestasi dalam bidang akademik dan non akademik, angka kenaikan kelas 100% pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga tercipta suasana keakraban, disiplin, saling menghormati, serta keamanan pada siswa. sehingga menghasilkan generasi yang berakhlak islam serta berorientasi pada masa depan dunia dan akhirat.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pengembangan sekolah dalam meningkatkan daya saing dengan

menerapkan indikator sekolah bermutu untuk mencapai tujuan pendidikan. Meningkatnya kepuasan pelanggan dan penjualan dalam hal ini semakin banyak orang tua yang ingin menyekolahkan putra-putrinya di MTs. Al-Hasanuddin.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian, maka peneliti dapat memberikan masukan dan saran-saran serta memberikan dukungan dan respon yang positif. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, bersama ini peneliti sarankan kepada

1. Kepala MTs. Al-Hasanuddin agar tetap mempertahankan prestasi dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi, peningkatan mutu pendidikan di MTs. Al-Hasanuddin terutama kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, pendidik, dan peran serta masyarakat. Untuk selalu meningkatkan keterampilan, kemampuan dan kompetensinya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara optimal.
2. Para Guru MTs. Al-Hasanuddin agar tetap mempertahankan kemampuan profesionalisme dan selalu mengembangkan kompetensinya karena setiap tahun guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menemukan metode pembelajaran yang baru serta menarik, inovatif, bermakna dan menyenangkan.
3. Pemerintah agar segera melaksanakan sertifikasi untuk guru MTs. Al-Hasanuddin supaya pendidik memenuhi standar dan dapat menjalankan kewajibannya sebagai pelaksana peningkatan kualitas sekolah. Pemerintah

agar selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap sekolah seiring diberlakukannya otonomi sekolah secara luas.

4. Untuk para peneliti agar melakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang pengembangan sekolah dalam bersaing terutama pada lembaga pendidikan Islam.

